

## **ANALISIS PROFITABILITAS USAHA OLAHAN COKELAT PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA “SA’ADAH AGENCY” DI KOTA PALU**

### **Profitability Analysis of Processed Chocolate at *Sa’adah Agency* Home Industry in Palu**

*Ni Nengah Erniwati*<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu  
Email : ninengaherniwati@gmail.com

#### **ABSTRACT**

The objective of this research was to find the financial capital structure and the maximum income earned by the “Sa’adah Agency” and its profitability of chocolate products such as chocolate bar and rainbow chocolate in Palu. This research was conducted from May to June 2015. Respondents were five people included the home industry owner and its workers. The result of this research showed that the structure of the home industry financial capital had fixed assets which value was IDR 57,923,000. The maximum income of IDR 9,906,118 was generated during May to June 2015 with the average profitability of 2.78% indicating that for every IDR 1 increase in sale will generate profit of 2.78%.

**Key Words** : Sa’adah Agency Industry, Chocolate Bar, Chocolate Rainbow, Profitability Analysis

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui besarnya struktur modal dan pendapatan maksimum yang diperoleh oleh industri “Sa’adah Agency” dan profitabilitas usaha produk cokelat dalam produksi Cokelat Bar dan Cokelat Rainbow di Industri “Sa’adah Agency” di Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan pada Industri “Sa’adah Agency” Jalan Otista No.70 Kelurahan Besusu Kota Palu pada Bulan Mei sampai Juni 2015. Responden terdiri atas 5 orang yaitu pemilik usaha dan 4 orang perwakilan tenaga kerja dari Industri “Sa’adah Agency”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal Industri “Sa’adah Agency” memiliki aset tetap yang berupa peralatan dalam melakukan proses produksi yaitu sebesar Rp 57.923.000, Pendapatan maksimum dengan memproduksi produk cokelat Bar dan cokelat Rainbow selama Bulan Mei sampai Juni 2015 sebesar Rp 9.906.118. Nilai rata-rata Profitabilitas dari Bulan Mei sampai Juni sebesar 2,78% . Artinya nilai profitabilitas menunjukkan bahwa setiap penambahan Rp 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar 2,78%.

**Kata Kunci** : Industri Sa’adah Agency, Cokelat Bar, Cokelat Rainbow, Analisis Profitabilitas

#### **PENDAHULUAN**

Kakao merupakan tanaman perkebunan penghasil devisa yang penting bagi negara-negara penghasil kakao termasuk Indonesia. Kakao merupakan salah satu komoditi pertanian yang paling banyak diperdagangkan

diluar dunia internasional. Biji kakao merupakan salah satu komoditas ekspor yang mempunyai keunggulan komparatif yang merupakan modal utama yang harus ada pada suatu produk untuk memiliki kekuatan kompetitif. Selain itu kakao biji juga berperan dalam mendorong pengembangan

wilayah dan pengembangan agroindustri yang diharapkan mampu berperan sebagai salah satu komoditas yang akan menciptakan *trickle down effect* dalam perekonomian nasional dan daerah (Suryani dan Zulfebriansyah, 2007).

Komoditi yang diusahakan petani terlihat pada komoditi yang diandalkan dalam perekonomian yaitu Kakao biji yang merupakan salah satu komoditi yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Sulawesi Tengah. Pengusahaan kakao dikembangkan berdasarkan konsep keunggulan komparatif, yang digunakan sebagai dasar dalam memperoleh keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif diharapkan suatu produk mempunyai kekuatan dalam menghadapi era pasar bebas yang membutuhkan 'kerja keras' jika ingin *survive*. Sulawesi Tengah merupakan daerah kedua di Indonesia setelah Sulawesi Selatan sebagai penghasil kakao terbesar di Indonesia (BPS, 2012).

Perkembangan tanaman kakao di Sulawesi Tengah merupakan bagian dari sektor pertanian yang dianggap pertumbuhannya paling konsisten dari tahun ke tahun jika dilihat dari hasil produksi luas areal lahan dan produktivitasnya. Hal ini tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Usahatani Kakao di Sulawesi Tengah, 2009 - 2014.

Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2009	166.691	137.851	0,825
2010	166.732	138.306	0,829
2011	195.723	168.859	0,862
2012	295.874	181.523	0,613
2013	284.125	195.846	0,689
Jumlah	1.109.147	822.385	-
Rata-rata	221.829,4	164.447	0,714

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2014.

BPS (2014) menyatakan bahwa berkembangnya industri pengolahan cokelat tidak hanya didominasi oleh perusahaan besar saja, namun usaha kecil dan menengah juga memberikan andil dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Usaha kecil dan menengah dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses

pemulihan ekonomi nasional yang mempunyai kedudukan. Potensi dan peranan yang sangat penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi serta serta sebagai penyerap tenaga kerja, diharapkan menjadi langkah awal bagi pemerintah menggerakkan sektor produksi pada berbagai lapangan usaha untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional.

Salah satu usaha kecil dan menengah di Kota Palu yang sedang berkembang saat ini adalah salah satunya Industri Rumah Tangga "Sa'adah Agency". Industri ini memproduksi beberapa produk olahan cokelat yang mana mendapat binaan langsung dari Perindakop Kota Palu sejak tahun 2011, dengan pemberian bantuan berupa peralatan dalam mencairkan cokelat sehingga menghasilkan produk yang bervariasi. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (*Perindakop*) Kota Palu, menyatakan bahwa terdapat beberapa agroindustri yang memproduksi produk olahan cokelat, hal ini tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Nama-nama Industri Olahan Cokelat di Kota Palu, Tahun 2014

Nama Industri	Alamat
Sa'adah Agency	Jl.Otista No. 70 Palu
Maryam Cokelat	Jl.Rajamoili
Moon's Cokelat	Jl.Grand Tandari Permai Blok C No.9
Wanita Cokelat	Jl.Mandala
Craf Cokelat	Jl.Tekuku Perdos
Rapoviaka	Jl.Lasoso No.45
Mangun Cokelat	Jl.Mangunsarkoro No.12

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Palu 2015

Berdasarkan data pada Tabel 2, terdapat beberapa Industri pengolahan cokelat yang tersebar di Kota Palu, namun salah satu industri tersebut memproduksi berbagai jenis olahan cokelat dengan 11 jenis variasi rasa menggunakan manisan buah yang mendapatkan binaan langsung dari Perindakop Kota Palu yaitu Industri "Sa'adah Agency". Industri Rumah Tangga "Sa'adah Agency" memproduksi berbagai jenis Cokelat dengan menggunakan bahan baku dasar cokelat setengah jadi (*Couverture dan Compound*) menjadi

beberapa jenis cokelat yang siap dikonsumsi seperti cokelat Bar, cokelat Rainbow, cokelat Candy, cokelat Oreo, dan cokelat Praline.

Produk Cokelat yang diproduksi memiliki ketahanan lebih dari satu tahun, namun Industri “Sa’adah Agency” lebih rutin memproduksi Cokelat Bar dan Cokelat Rainbow dengan beberapa jenis cita rasa yang berbeda, karena warna dan kemasannya yang tidak akan pernah rusak maupun pudar walaupun penyimpanannya lebih dari satu tahun. Sementara cokelat paraline, cokelat oreo, dan cokelat candy hanya diproduksi pada waktu tertentu saja ketika ada permintaan terhadap produk tersebut, serta pada waktu-waktu perayaan spesial seperti *Valentine day*, pergerakan pameran dan seminar-seminar lainnya. Cokelat tersebut diproduksi beberapa biji untuk dijual ditempat produksi sebagai pengenalan produk ketika pelanggan membeli cokelat lainnya dan terdapat pula anak-anak yang membeli cokelat tersebut per biji.

Menurut Mulyadi (2001), perusahaan yang berprofesi atau mempunyai kegiatan sesuai dengan tujuan didirikan perusahaan tersebut akan mengharapkan adanya penerimaan dan pendapatan dari operasi perusahaan. Pengusaha dalam menjalankan usahanya tentu saja mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba sebesar-besarnya dengan jalan memaksimalkan pendapatan dan meminimumkan biaya.

Industri olahan cokelat “Sa’adah Agency” merupakan industri yang berskala rumah tangga seharusnya juga memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Kenyataannya seringkali pengusaha kurang memperhatikan besarnya modal usaha, biaya penerimaan, keuntungan dan resiko. Selain memiliki modal usaha yang relatif rendah, besarnya penerimaan, keuntungan dan resiko tersebut akan mempengaruhi kelangsungan usaha olahan cokelat pada industri “Sa’adah Agency”, sehingga penting untuk mengetahui tingkat struktur

modal usaha, pendapatan untuk mengetahui nilai profitabilitas usaha olahan cokelat Industri Sa’adah Agency, sehingga nilai pendapatan yang diperoleh dapat digunakan dalam meningkatkan kapasitas produksi atau meningkatkan volume produksi dalam upaya meningkatkan keuntungan atau laba yang diperoleh Industri “Sa’adah Agency”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur modal, pendapatan serta nilai profitabilitas atau kemampuan usaha olahan cokelat dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada Industri “Sa’adah Agency” Kelurahan Besusu Timur Kota Palu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Industri “Sa’adah Agency” di Jalan Otista No. 70 Kelurahan Besusu Timur Kota Palu.

Lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Industri “Sa’adah Agency” merupakan satu-satunya

Usaha pengolahan cokelat yang memiliki beberapa jenis produk yang berbeda-beda dan memiliki *varians* rasa yang bervariasi di Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2015.

Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*), responden dipilih dari pihak-pihak internal perusahaan terdiri dari 5 orang yaitu pemilik usaha, bendahara dan 3 orang perwakilan tenaga kerja dari Industri “Sa’adah Agency”. Penentuan responden ini berdasarkan pertimbangan bahwa pemilik usaha merupakan orang yang bertanggung jawab penuh dan mengetahui tentang seluk beluk keadaan Industri “Ferikar”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*questionnaire*). Data sekunder diperoleh

dari instansi terkait, literatur, dan hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan tujuan dalam penelitian tersebut maka beberapa analisis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Modal tetap ialah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam sekali proses produksi (misalnya: tanah, bangunan dan mesin-mesin). Modal tidak tetap (modal industri) adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi (misalnya: biaya membeli benih, pupuk dan obat-obatan atau biaya tenaga kerja).

Struktur modal usaha Industri Rumah Tangga “Sa’adah Agency” akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif yaitu berdasarkan modal sendiri dan aset tetap yang dimiliki oleh industri tersebut.

Soekartawi (2002) menyatakan bahwa untuk menghitung pendapatan usaha dapat dilakukan dengan menghitung antara total penerimaan (TR) dan total biaya (TC). Penerimaan usaha adalah perkalian antara produksi dan harga jual produksi cokelat sedangkan biaya adalah semua pengeluaran cash yang digunakan untuk pengadaan faktor-faktor produksi. Pendapatan usaha dapat dihitung sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan / Revenue (Rp)

TC = Total Biaya / Cost (Rp)

Menurut Soekartawi (2002), untuk menghitung biaya total dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC =Biaya total (Rp)

FC =Biaya tetap (Rp)

VC =Biaya Variabel (Rp)

Menurut Soekartawi (2001) penerimaan diartikan sebagai hasil perkalian antara produk (Q) yang diperoleh dengan harga jual (P) dari produk tersebut.

Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = Q \cdot P$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan (Rp)

Q = Jumlah Produk yang dihasilkan dalam suatu industri (bungkus)

P = Harga Produk (Rp)

Menurut Stice (2009), *fixed cost* (biaya tetap) sebagian dihitung dengan analisis penyusutan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$BPA = \frac{(HBA - NSA)}{PEA}$$

Keterangan :

BPA= Biaya Penyusutan Alat tiap Periode (Rp)

HBA= Harga Awal (Rp)

NSA= Nilai Akhir (Rp)

PEA= Umur Ekonomis Alat(bulan)

Analisis profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan atau industri memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Analisis profitabilitas dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = \frac{EAT}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Keterangan :

EAT= *Earning After Tax* (Laba setelah Pajak)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses produksi merupakan kegiatan dalam mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Produksi Cokelat Bar dan Rainbow “Sa’adah Agency” dimulai dari proses penyediaan bahan baku cokelat (*Couverture* dan *Compound*), pelelehan cokelat, tempering (*Couverture*), pencetakan, pendinginan dan yang terakhir pengemasan. Tiap bulan industri rumah tangga “Sa’adah Agency” rutin memproduksi Cokelat Bar dan Cokelat Rainbow dengan produksi yang tinggi sesuai persediaan bahan baku, industri ini memproduksi Cokelat Bar dan Cokelat Rainbow sebanyak 2.730 kemasan selama 2 bulan, mulai bulan Mei-Juni 2015.

Tingkat produksi Cokelat Bar dan Cokelat Rainbow tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Produksi dan Kemasan Cokelat Bar dan Cokelat Rainbow “Sa’adah Agency” pada Bulan Mei-Juni 2015

Jenis Produk	Bahan Baku	Mei		Juni	
		Jumlah Produksi (gr)	Jumlah Kemasan (Unit)	Jumlah Produksi (gr)	Jumlah Kemasan (Unit)
Bar 41 gr	Couverture	27.880	680	19.680	480
Bar 41 gr	Compound	25.420	620	19.680	480
Bar 80 gr	Couverture	3.200	40	3.200	40
Jumlah		56.500	1.340	42.560	1000
Rainbow 7 gr	Compound	756	108	882	98
Rainbow 17 gr	Couverture	2.040	120	1.785	105
Jumlah		2.796	228	2.667	203
Produksi Bar (Mei+Juni)		99.060	2.340		
Produksi Rainbow (Mei+Juni)		5.463	431		
Total		104.523	2.730		

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2015

Tabel 1 menunjukkan jumlah produksi produk Cokelat Bar dan Cokelat Rainbow pada kurun waktu dua bulan (Mei-Juni 2015) sebanyak 104.523 gr. Produk Cokelat Bar sebanyak 99.060 gr (2.340 unit), sedangkan untuk Cokelat Rainbow sebanyak 5.463 gr (431 unit).

Biaya Produksi ialah pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan suatu barang/jasa. Biaya terjadi dalam proses mendapatkan penghasilan. Biasanya biaya diukur dengan harga pokok aktiva yang dipakai atau jasa yang digunakan dalam suatu periode waktu tertentu. Biaya-biaya yang dikeluarkan pada industri rumah tangga “Sa’adah Agency” Bulan Mei-Juni berfluktuasi, dimana biaya tetap pada penelitian ini meliputi nilai penyusutan alat, pajak, gaji pimpinan, gaji tenaga kerja, dan biaya listrik, internet dan telepon. Adapun biaya variabel meliputi bahan baku pokok, bahan baku penolong, kemasan dan biaya lain-lain. Total biaya dari produk cokelat pada industri “Sa’adah Agency” tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Produksi Cokelat Bar dan Cokelat Rainbow “Sa’adah

Agency” pada Bulan Mei-Juni 2015

Bulan	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tetap (Rp)
Mei	7.031.914	5.012.366
Juni	5.814.405	5.012.366
Jumlah	13.166.350	10.024.732

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2015

Tabel 2 menunjukkan bahwa dalam kegiatan memproduksi olahan cokelat Bar dan cokelat Rainbow industri “Sa’adah Agency” mengalami fluktuasi selama kurun waktu dua bulan (Mei-Juni 2015). Bulan Mei jumlah biaya yang dikeluarkan dari Rp 13.166.350 menjadi sebesar Rp 10.024.732.

Penerimaan dan pendapatan dalam penelitian ini berasal dari usaha industri rumah tangga “Ferikar” dari hasil memproduksi cokelat Bar dan cokelat Rainbow . Penerimaan ini diperoleh dari hasil perkalian antara harga jual produk dan jumlah produksi. Sedangkan, pendapatan diperoleh dari hasil selisih antara total penerimaan (TR) dengan total biaya produksi (TC) pada industri rumah tangga “Sa’adah Agency”. Jumlah penerimaan dan pendapatan industri rumah tangga “Sa’adah Agency” dapat tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penerimaan dan Pendapatan Usaha Cokelat Bar dan Cokelat Rainbow “Sa’adah Agency” Bulan Mei-Juni 2015

Bulan	Produk	Jumlah Kemasan (gr)	Total Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
Mei	Cokelat Bar	1.340	10.908.217	15.650.000	4.741.783
	Cokelat Rainbow	228	5.851.394	11.760.000	1.472.671
Juni	Cokelat Bar	1000	10.287.329	8.100.000	2.248.606
	Cokelat Rainbow	203	5.776.942	7.210.000	1.443.058
Jumlah		2.730	32.823.882	42.670.000	9.906.118

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2015

Tabel 3 menunjukkan bahwa total penerimaan produk cokelat Bar dan cokelat Rainbow secara keseluruhan yang diperoleh usaha olahan cokelat Industri “Sa’adah Agency” sebesar Rp 42.670.000, dan total biaya produksi yang harus dikeluarkan rata-rata sebesar Rp 32.823.882 selama bulan Mei-Juni 2015. Jadi, total pendapatan yang diterima produk secara keseluruhan dalam kurun waktu dua bulan (Mei-Juni 2015) usaha olahan cokelat “Sa’adah Agency” sebesar Rp 19.906.118.

Analisis Profitabilitas ditunjukkan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu obyek informasi dalam periode tertentu. Usaha tersebut dikatakan mendapatkan profitabilitas jika penerimaan atau nilai penjualan produknya lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut, dan rugi jika mengalami hal yang sebaliknya (Mulyadhi, 2000).

Profitabilitas ialah membandingkan jumlah laba yang diperoleh dari penelitian setelah dikurangi biaya dan pajak dibandingkan dengan jumlah investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba, dikalikan 100 dinyatakan dalam persen (%). Laba yang diperhitungkan pada analisis adalah laba bersih setelah pajak, sedangkan investasi adalah segala bentuk pengorbanan pada masa sekarang untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.

Analisis profitabilitas untuk produk cokelat Bar, cokelat Rainbow dan profitabilitas produk cokelat Bar dan cokelat Rainbow secara keseluruhan

berdasarkan dari data yang tercantum pada (lampiran 14, Lampiran 15 dan lampiran 16), maka analisis profitabilitas produk olahan cokelat Industri “Sa’adah Agency” Bulan Mei-Juni tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Profitabilitas Produk Cokelat Bar dan Cokelat Rainbow pada Industri Rumah Tangga “Sa’adah Agency” pada Bulan Mei-Juni 2015

Jenis Produk	EAT (Rp)	Profitabilitas (%)
Cokelat Bar	5.544.406,6	2,60
Cokelat Rainbow	3.322.497,6	1,56
Cokelat Bar dan Cokelat Rainbow	8.915.506,2	4,19
Jumlah	17.782.410,4	8,35
Rata-rata	5.927.470,13	2,78

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2015

Tabel 4 menunjukkan bahwa perhitungan profitabilitas selama kurung waktu dua bulan (Mei-Juni 2015) mengalami fluktuasi dengan nilai profitabilitas produk cokelat Bar pada bulan Mei-Juni sebesar 2,60% artinya nilai profitabilitas menunjukkan bahwa setiap penambahan Rp 1 penjualan menghasilkan keuntungan sebesar 2,60%. Sedangkan untuk produk cokelat Rainbow pada bulan Mei-Juni sebesar 1,56% artinya nilai profitabilitas menunjukkan bahwa setiap penambahan Rp 1 penjualan menghasilkan keuntungan sebesar 1,56% dan untuk total profitabilitas produk cokelat Bar dan cokelat Rainbow secara keseluruhan pada bulan Mei-Juni sebesar 4,19% artinya nilai

profitabilitas menunjukkan bahwa setiap penambahan Rp 1 penjualan menghasilkan keuntungan sebesar 4,19%. Rata-rata nilai Profitabilitas 2,78%, artinya nilai profitabilitas menunjukkan bahwa setiap penambahan Rp 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar 2,78% yang akan digunakan untuk menutup investasi yang telah dikeluarkan perusahaan.

Melihat tingkat keuntungan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka angka perhitungan dari nilai-nilai profitabilitas keseluruhan produk cokelat selama kurun waktu dua bulan (Mei-Juni 2015) menunjukkan bahwa industri rumah tangga “Sa’adah Agency” mempunyai kemampuan baik untuk menghasilkan laba, dengan kata lain Profitabel dan mampu untuk menopang kehidupan keluarga. Sehingga dengan demikian usaha olahan cokelat industri rumah tangga “Sa’adah Agency” tersebut layak untuk diusahakan dan dikembangkan lebih lanjut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal Industri RumahTangga “Sa’adah Agency” memiliki aset tetap yang berupa peralatan dalam melakukan proses produksi yaitu sebesar Rp 57.923.000 yang merupakan modal pribadi .
2. Pendapatan usaha produk olahan cokelat Bar dan Rainbow secara keseluruhan pada Industri Rumah Tangga “Sa’adah Agency” selama kurun waktu dua bulan mulai dari Mei-Juni 2015 dalam produksi Cokelat Bar dan Cokelat Rainbow sebesar Rp 9.906.118.
3. Profitabilitas rata-rata yang diperoleh Industri Rumah Tangga “Sa’adah Agency” dari produk cokelat Bar dan cokelat Rainbow secara keseluruhan

pada Bulan Mei-Juni 2015 sebesar 2,78% artinya nilai profitabilitas menunjukkan bahwa setiap penambahan Rp 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar 2,78%. Usaha Olahan Cokelat pada industri “Sa’adah Agency” mempunyai prospek yang baik untuk diusahakan karena menghasilkan laba (profitable) yang dicerminkan oleh nilai rata-rata Profitabilitas.

### Saran

Industri Rumah Tangga “Sa’adah Agency” penting dalam meningkatkan kapasitas produksi dengan memiliki alat produksi yang lebih modern agar dapat mempercepat dalam proses produksi dan mendapatkan hasil yang optimal sebagai upaya usaha untuk meningkatkan pendapatan di Industri.

Sebaiknya jika ingin meningkatkan keuntungan maksimum usaha yang ditandai dengan nilai profitabilitas usaha olahan cokelat Idustri “Sa’adah Agency” hendaknya mengurangi pengeluaran yang berpengaruh pada Industri dan lebih memperhatikan produksi setiap produk agar dapat meningkatkan tingkat penjualan dan keuntungan, serta meminimalis biaya operasional dari industri tersebut. Selain itu untuk memperoleh keuntungan maksimum maka, usaha tersebut perlu melakukan manajemen bahan baku sehingga dapat mengontrol ketersediaan bahan baku.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2012. *Kebijakan Pengembangan Komoditas Perkebunan Strategis*. Badan Pusat Statistik Indonesia, Jakarta.
- BPS, 2014. *Data Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Usahatani Kakaodi Sulawesi Tengah 2009-2014*. <http://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 10 Mei 2015.
- Mulyadi, 2001. *Rasio Profitabilitas*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Perindakop, 2014. *Data Nama-nama Industri Olahan Cokelat di Kota Palu, Tahun 2014*. <http://www.Perindakop.go.id>. Diakses tanggal 17 Mei 2015.

- Stice, 2009. *Analisis Penyusutan Alat Produksi*. Mitra Wacana Media, Jakarta. (Sinitia, tidak dipublikasi).
- Suryani dan Zulfebriansyah, 2007. *Bertanam Kakao*. Penebar Suadaya, Jakarta.
- Soekartawi, 2001. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* BPFE UGM, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.